

## ABSTRAK

Proyek konstruksi sering menghadapi tantangan dalam pengendalian biaya dan waktu. Salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja tersebut adalah Earned Value Analysis (EVA). Tugas akhir ini menganalisis kinerja waktu pelaksanaan pekerjaan bore pile pada Proyek Pembangunan Gedung Onkologi Center Provinsi Jawa Tengah menggunakan indikator EVA, yaitu Planned Value (BCWS), Earned Value (BCWP), Schedule Variance (SV), dan Schedule Performance Index (SPI).

Data yang digunakan merupakan data mingguan dari minggu ke-6 hingga minggu ke-16, dengan total anggaran pekerjaan bore pile sebesar Rp13.090.154.989,22. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 11 minggu pelaksanaan, hanya 2 minggu (minggu ke-7 dan minggu ke-16) yang menunjukkan performa sesuai rencana waktu ( $SPI \geq 1$ ). Sisanya, 9 minggu mengalami keterlambatan, yang ditunjukkan oleh nilai  $SPI < 1$ . Nilai SPI terendah terjadi pada minggu ke-8 dan minggu ke-9, masing-masing sebesar 0,45, yang menandakan adanya deviasi signifikan dari jadwal rencana.

Faktor keterlambatan diduga disebabkan oleh berbagai kendala di lapangan, seperti kondisi cuaca, keterbatasan alat berat, dan distribusi tenaga kerja. Strategi percepatan dilakukan di minggu-minggu akhir dengan peningkatan bobot aktual yang lebih tinggi dari rencana, hingga akhirnya proyek bore pile mencapai 100% pada minggu ke-16.

Dengan menggunakan EVA, proyek dapat dievaluasi secara kuantitatif dalam aspek biaya dan waktu, serta menjadi dasar pengambilan keputusan dalam perbaikan manajemen proyek di masa mendatang.

**Kata kunci:** Bore Pile, Earned Value Analysis, BCWS, BCWP, SPI, SV